

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN  
MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**  
(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di  
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat)



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KADE DWI PUSPAYANTARI**  
**NIM : 1915644021**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**2023**

# **PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

**Ni Kade Dwi Puspayantari  
1915644021**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Penelitian ini menganalisis data primer dari kuesioner yang disebarakan kepada 100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar Barat. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan rumus slovin. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, (b) modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan (c) pengetahuan perpajakan dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

**Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE AND MODERNIZATION OF THE  
TAX ADMINISTRATION SYSTEM ON TAXPAYER COMPLIANCE**

**Ni Kade Dwi Puspayantari  
1915644021**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of tax knowledge and modernization of the tax administration system on individual taxpayer compliance in the Tax Office KPP Pratama West Denpasar. This study analyzed primary data from questionnaires distributed to 100 individual taxpayers who were registered in the Tax Office KPP Pratama West Denpasar. The sample selection technique used simple random sampling method with slovin formula. Data testing was carried out using IBM SPSS version 29 software.*

*The results showed that (a) the tax knowledge has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, (b) the modernization of the tax administration system has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, and (c) the tax knowledge and modernization of the tax administration system have a positive and significant effect on individual taxpayer compliance.*

**Keywords:** *Tax Knowledge, Modernization of the Tax Administration System and Taxpayer Compliance*

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN  
MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi  
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : NI KADE DWI PUSPAYANTARI  
NIM : 1915644021**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kade Dwi Puspayantari  
NIM : 1915644021  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Modernisasi Sistem  
Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak  
Pembimbing : I Dewa Made Partika, SE, M.Com.,BKP  
Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum  
Tanggal Uji : 19 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Agustus 2023



Ni Kade Dwi Puspayantari

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN**  
**MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN**  
**TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

**DIAJUKAN OLEH:**


**NAMA : NI KADE DWI PUSPAYANTARI**  
**NIM : 1915644021**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**

  
**I Dewa Made Partika, SE, M.Com.,BKP**  
**NIP. 196509011990031001**

  
**Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum**  
**NIP. 196303201990112001**



**I Made Sudana, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196112281990031001**

## SKRIPSI

# PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 19 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**I Dewa Made Partika, SE, M.Com.,BKP**  
NIP. 196509011990031001

ANGGOTA:



2. **I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.**  
NIP. 199609032022031013



3. **Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H**  
NIP. 198709282015042003



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.Com. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama melaksanakan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan saran dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak I Dewa Made Partika, SE, M.Com.,BKP selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.



5. Ibu Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran serta petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh pihak Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bali dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Denpasar Barat yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini.
7. Seluruh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar Barat yang telah bersedia membantu menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman yang telah mendukung dan selalu mendoakan saya agar diberikan kelancaran serta memberikan semangat tanpa merasa menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

JURISAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 19 Agustus 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	iv
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	viii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Pikir.....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Skor Pilihan Respon .....	28
Tabel 4.1 Data Distribusi Penyebaran Kuesioner .....	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	38
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi WP.....	38
Tabel 4.6 Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	39
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Instrumen .....	41
Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Perpajakan .....	41
Tabel 4.9 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan .....	43
Tabel 4.10 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak .....	45
Tabel 4.11 Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov untuk Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji T Variabel Pengetahuan Perpajakan.....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji T Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan...	54
Tabel 4.16 Hasil Uji F Variabel Pengetahuan Perpajakan dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan .....	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	19
Gambar 2.2 Model Hipotesis .....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Permohonan Data dan Informasi
- Lampiran 2: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3: Surat Persetujuan Izin Riset
- Lampiran 4: Distribusi Karakteristik Responden
- Lampiran 5: Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 6: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 7: Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 8: Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9: Hasil Uji Hipotesis



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan salah satu sumber pendanaan pemerintah yang memegang peranan penting untuk mendanai segala pengeluaran baik yang bersifat rutin maupun pengeluaran yang digunakan untuk kepentingan pembangunan infrastruktur pemerintah. Penerimaan pajak merupakan kontributor utama dalam pendapatan negara. Menurut Badan Pusat Statistik (2023) pada website resmi *bps.go.id*, kontribusi penerimaan pajak terhadap pendapatan negara pada tahun 2022 mencapai 79%. Besarnya kontribusi pajak mendorong pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan pajak dalam rangka pembangunan ekonomi nasional yang lebih baik. Oleh karena itu, kepatuhan pajak perlu ditingkatkan demi mengoptimalkan penerimaan negara.

Realisasi kepatuhan wajib pajak melalui penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan saat ini masih terbilang belum optimal. Salah satu fenomena yang menunjukkan belum optimalnya kepatuhan wajib pajak yakni menurunnya rasio kepatuhan penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut Sadya (2023) berdasarkan laporan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) pada tahun 2022, rasio kepatuhan penyampaian SPT untuk PPh adalah sebesar 83,2%. Rasio tersebut mengalami penurunan 0,87% dari tahun sebelumnya yakni tahun 2021 yang mencapai 84,07%. Sedangkan dari catatan Direktorat Jenderal Pajak, jumlah total wajib pajak di tahun 2022 sebanyak 19,08 juta. Itu artinya, jika

tingkat kepatuhannya berada di tingkat 83,2% maka sepanjang tahun 2022 total penyampaian SPT PPh oleh wajib pajak mencapai 15,87 juta. Atau dengan kata lain, masih terdapat 3,21 juta wajib pajak yang belum melakukan penyampaian SPT PPh pada tahun 2022. Mengingat rendahnya kepatuhan wajib pajak akan menyebabkan rendahnya penerimaan pajak yang akan diterima oleh negara, maka fenomena ini patut untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut.

Kepatuhan pajak merupakan keadaan di mana wajib pajak dapat memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya secara baik dan benar. Kepatuhan wajib pajak merupakan hal krusial, karena Indonesia menerapkan *self assessment system* (Meliandari dan Utomo, 2022). Sistem ini menuntut wajib pajak untuk menghitung pajaknya sendiri, sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap aturan perpajakan, sikap jujur dalam menghitung dan memperhitungkan pajak, serta moral yang tinggi dalam memenuhi kewajiban perpajakan. *Self assessment system* juga membutuhkan kesadaran yang tinggi untuk mewujudkan kepatuhan pajak (Meliandari dan Utomo, 2022). Selain peran dari petugas pajak, juga dibutuhkan peran dari wajib pajak untuk berkontribusi secara bersama-sama dalam mengoptimalkan penerimaan negara.

Seorang wajib pajak yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pajak akan lebih mudah dalam memahami peraturan perpajakan yang berlaku. Penguasaan terhadap peraturan perpajakan bagi wajib pajak akan mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Kumala Jaya, 2019). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Parera (2017) yang



menyebutkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Mildawati (2023) yang menyatakan bahwa semakin paham wajib pajak akan regulasi dan ketentuan perpajakan maka akan berpengaruh terhadap semakin patuhnya wajib pajak orang pribadi. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hantono dan Sianturi (2021) yang menyebutkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak salah satunya dengan menerapkan *e-system* seperti *e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing* yang diharapkan dapat memudahkan wajib pajak dalam mendaftar, melapor, serta membayar pajak secara *online* dan tepat waktu. Pemutakhiran sistem perpajakan dan penambahan sistem elektronik atau *e-system* bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap sistem administrasi perpajakan, produktivitas petugas pajak dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk mencapai tingkat penerimaan pajak yang diharapkan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mardhatilla et al. (2023) dan Damanik (2021) yang menyebutkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian Putra (2017) menyatakan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta kontradiksi dan inkonsistensi pada riset terdahulu membuat riset ini penting untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh beberapa faktor yang menyebabkan kepatuhan wajib pajak, tetapi dengan objek penelitian yang berbeda yakni dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. Adapun objek penelitian yang digunakan yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Denpasar Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena aksesnya yang dapat dicapai dengan mudah dan cepat sehingga penelitian bisa dilakukan dengan lancar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah pengetahuan perpajakan dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk variabel pengetahuan perpajakan dibatasi pada ketentuan umum, sistem, dan fungsi perpajakan. Variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan dibatasi pada sistem

administrasi, efektivitas pengawasan, dan sumber daya profesional. Variabel kepatuhan wajib pajak dibatasi pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Denpasar Barat dalam mendaftarkan diri, mengisi SPT, melapor dan membayar pajak.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- b. Untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

##### **2. Manfaat**

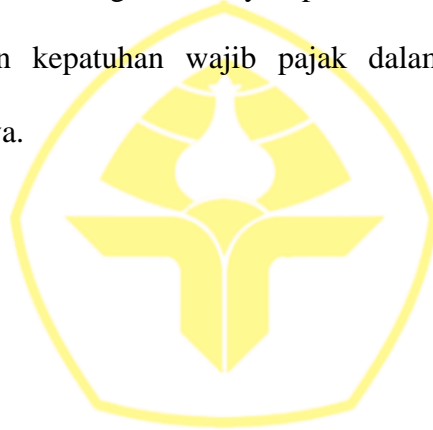
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan ekonomi dan sebagai sumber referensi dan literatur yang dapat memberikan informasi bagi pembaca ataupun pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait kepatuhan wajib pajak dan menambah sumber daya perpustakaan yang ada.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Denpasar Barat dalam memberikan sosialisasi mengenai pengetahuan-pengetahuan perpajakan kepada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar Barat serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memaksimalkan penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan di KPP Pratama Denpasar Barat. Selain itu, yang paling penting adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Merujuk pada analisis dan pengujian yang dilaksanakan secara keseluruhan dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam penelitian ini yakni:

1. Pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Denpasar Barat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin wajib pajak orang pribadi memiliki pengetahuan yang baik dalam perpajakan maka semakin patuh dirinya dalam memenuhi kewajiban perpajakan yang harus dijalankan.
2. Modernisasi sistem administrasi perpajakan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Denpasar Barat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sistem administrasi perpajakan yang diterapkan dan diberikan oleh KPP maka wajib pajak orang pribadi akan terdorong untuk melakukan kewajiban perpajakan sehingga memunculkan dampak yang positif dari penerimaan dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Pengetahuan perpajakan dan modernisasi sistem administrasi perpajakan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar Barat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan yang baik jika didukung dengan penerapan modernisasi sistem

administrasi perpajakan yang baik maka dapat mendorong wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakan. Hal ini menandakan bahwa hadirnya sistem administrasi modern di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dapat membantu serta memudahkan wajib pajak dalam menjalankan pemenuhan kewajiban perpajakan.

## **B. Implikasi**

Penelitian dilakukan akibat adanya fenomena yang terjadi yang berdampak bagi pembaca. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi positif kepada otoritas pajak, yang dalam hal ini sebagai garda terdepan dalam peningkatan kepatuhan dari wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Selain itu, riset ini juga dapat melihat kondisi yang sebenarnya yang terjadi dilapangan. Riset ini akan membantu para wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar Barat.

## **C. Saran**

Peningkatan dari kesadaran wajib pajak orang pribadi bukan hanya tanggung jawab dari otoritas pajak maupun pemerintah, namun diperlukan kesadaran dari wajib pajak orang pribadi itu sendiri sehingga akan terjalin kerja sama antara kedua belah pihak untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan dan meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan. Mengingat masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan yaitu:

### 1. Bagi Wajib Pajak

Melalui sarana yang disediakan diharapkan wajib pajak lebih peka terhadap perubahan yang terjadi, jikalau merasa kesulitan dengan sistem atau sarana yang disediakan diharapkan mampu berkomunikasi dengan aparat pajak atau konsultan pajak dalam memilih alternatif yang tepat.

### 2. Bagi Otoritas Pajak

Dalam memberikan pembaruan terkait sistem administrasi perpajakan serta untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan wajib pajak diharapkan pihak otoritas pajak melakukan sosialisasi secara rutin dan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi, misalnya dengan tax center dan inklusi kesadaran pajak dikarenakan cara tersebut dapat membantu wajib pajak dalam memanfaatkan kebijakan yang diharapkan mampu meningkatkan penerimaan pajak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Riset ini tidak luput dari kekurangan maka diharapkan penelitian pada topik yang sama dapat melengkapi dan mengembangkan penelitian menjadi lebih baik dengan memperhatikan jumlah responden agar dapat menggambarkan ruang lingkup penelitian, instrumen penelitian, serta objek penelitian yang digunakan yang dapat membuat penelitian menjadi lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. T. D. ., & Mildawati, T. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan Penggunaan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*.
- Arfah, A., & Aditama, M. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 3(3), 301–310.  
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5996>
- Damanik, E. S. (2021). Pengaruh Sistem Administrasi Modern, Keadilan, Akuntabilitas, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 303. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.326>
- Devano, S., & Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Konsep, Teori, dan Isu*. Kencana.
- Erawati, T., & Parera, A. M. W. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.255>
- Ermawati, N. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Nanik Ermawati Jurusan Akuntansi Universitas Muria Kudus*. 2018, 106–122.
- Hantono, H., & Sianturi, R. F. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak pada UMKM yang ada di Kota Medan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.47709/jap.v1i1.1176>
- Hartini, O. S., & Sopian, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume X No. 1 / Februari / 2018*, X(1), 21–39.
- Hertati, L. (2021). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pr. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Hutagaol, L. H., & Ginting, S. B. (2020). Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibitung. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 113. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1326>
- Kumala Jaya, D. N. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Modernisasi Administrasi Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Ppn Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Dki Jakarta. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 255.

<https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i2.2321>

- Latuamury, J., & Usmany, A. E. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. *Kupna Jurnal: Kumpulan Artikel ...*, 2(November), 44–63. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/kupna/article/view/4663>
- Manek, K. J., & Subardjo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajin Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(28), 1–18.
- Mardhatilla, D. P., Marundha, A., & Eprianto, I. (2023). *BEKASI ( Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Kabupaten Bekasi )*. 2.
- Meliandari, N. M. S., & Utomo, R. (2022). Tinjauan Penyebab Rendahnya Kepatuhan Pajak Penghasilan UMKM Kuliner Khas Bali di Kabupaten Badung. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2S), 512–528. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2s.1862>
- Putra, A. F. (2017). Pengaruh Etika, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, Dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jai.6.1.1-12>
- Putri, N. R., & Saleh, M. (2018). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banda Aceh Tahun 2012- 2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 1.
- Putri, N. T. (2018). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Sidoarjo Utara. *Jurnal Ilmu Dan Riset AKuntansi*, 3(12), 51–59. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Sadya, S. (2023). *Rasio Kepatuhan Wajib Pajak PPh Capai 83,2% pada 2022*. Data Indonesia. <https://dataindonesia.id/ekonomi/detail/rasio-kepatuhan-wajib-pajak-pph-capai-832-pada-2022>
- Statistik, B. P. (2023). *Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2021-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>
- Sulastiningsih, S., Winata, A., & Riauwanto, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kota Yogyakarta. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 1–14. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.493>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara

Perpajakan. *Kementerian Sekretariat Negara*, 1–11.

Wulandara, I. K., & Adnan. (2019). Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan dan efektivitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (studi pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama banda aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(1), 1.

Zaikin, M., Pagalung, G., & Rasyid, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 57–76. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1346>

Zuhdi, Muhammad Imam Suryadi, D., & Yuniati. (2019). Pengaruh modernisasi sistem administrasi dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kpp pratama bandung x. . . *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 116–135. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp116-135>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI